

METODE *EXPANSION DESIGN FURNITURE* PADA RESTORAN BERSEJARAH BRAGA PERMAI, JLN. BRAGA, BANDUNG

Putri Amanda Setiady¹⁾, Santi Salayanti²⁾

¹⁾Universitas Telkom

amandaaputerii@student.telkomuniversity.ac.id

²⁾Universitas Telkom

salayanti@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Furniture adalah istilah yang digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tempat fasilitas duduk, tempat fasilitas tidur, tempat mengerjakan sesuatu dalam bentuk meja atau tempat menaruh barang di permukaannya. Studi ini mengkaji tentang bagaimana cara mendesain sebuah furniture restoran dengan syarat tidak mengubah desain asli pada furniture restoran yang sudah ada adalah dengan metode pengembangan desain furniture. Tujuan studi ini adalah untuk memberikan solusi pada perancangan furniture restoran dengan konsep restoran yang didalamnya mempunyai sejarah yang cukup kuat. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif berdasarkan pencarian fakta tentang restoran Braga Permai pada jaman dahulu, mengumpulkan data berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Furniture pada restaurant Braga Permai berbentuk geometris dan jenis furniturnya yaitu fabric dan juga terdapat 3 jenis material pada setiap furniturnya. Dari hasil analisis memunculkan 3 tema yang dibahas, yaitu: tema dan konsep pada restoran, metode desain pada furniture restoran, dan pemilihan material berserta finishing. Kajian tentang ketiga tema tersebut berguna untuk memberikan hasil perancangan furniture restoran dengan baik dan tetap memiliki sejarah didalamnya.

Kata Kunci: *Furniture, Restoran, Material, Pengembangan Desain*

ABSTRACT

Furniture is a term used for household furniture that functions as a place to store goods, a place to sit, a place to sleep, a place to do something in the form of a table or a place to put things on its surface. For example furniture as a sitting facility in a restaurant is used to gather with family, friends, and businesses. This study examines how to design a restaurant furniture on condition that it does not change the original design of the existing restaurant furniture with the method of developing furniture design. The purpose of this study is to provide a solution to the design of restaurant furniture with the concept of a restaurant in which has a fairly strong history. The method used is a quantitative method based on fact-finding about the Braga Permai restaurant in earlier times, collecting data based on data from interviews, observations and documentation. Furniture at the Braga Permai restaurant is geometric in shape and the type of furniture is fabric and there are also 3 types of material in each furniture. From the results of the analysis, three themes were discussed, namely: themes and concepts in restaurants, design methods in restaurant furniture, and selection of materials and finishing. The study of these three themes is useful to provide the results of restaurant furniture design properly and still have a history in it.

Keywords : *Furniture, Restaurant, Material, Expansion Design*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Jalan Braga sebagai salah satu kawasan destinasi wisata memiliki banyak kafe dan restoran. Sejak dulu, kawasan Braga menjadi salah satu spot foto yang bagus, bahkan sejak belum ada media sosial. Dengan semakin ramainya kawasan jalan Braga, berbagai resto, cafe, serta coffee shop dengan nuansa kekinian pun bermunculan. Akan tetapi, terdapat restoan legendaris dan termasuk tertua di Bandung, salah satunya adalah Braga Permai Restaurant. Awalnya, restoran tersebut bernama Maison Bogerijen

yang berdiri pada 1918 yang terletak tepat di depan Kantor Bank Indonesia. Pada 1923, Restoran Maison Bogerijen berpindah tempat ke Jalan Braga. Pada kalanya, Maison Bogerijen sangat terkenal dan berkelas karena restoran itu satu-satunya yang dikunjungi raja-raja Belanda. Pada 1960-an kepemilikan restoran diambil alih orang pribumi dan berganti nama menjadi Braga Permai Restaurant. Menu yang ditawarkan di sana cukup lengkap seperti Western Food, Indonesian Food, Chinese Food, serta lainnya. Adapun desain furniture pada restoran Bragai Permai mempunyai style klasik.

Furniture pada restoran berfungsi sesuai kebutuhan untuk digunakan pengguna restoran untuk duduk maupun mengambil makanan dan minuman dan juga sebagai bagian dari dekorasi. Sehingga perlu perhatian pada jenis, kualitas, dan desain furniture yang digunakan untuk memengaruhi suasana pada restoran. Furniture pada restoran ini sebagian besar memakai material dari logam, aluminium, stainless steel, baja dan kuningan. Adapun material fiberglass, kayu, plastik yang sebagian besar digunakan untuk furniture dining room pada restoran. Oleh karena itu pemilihan material yang tepat dapat memberikan efektifitas dalam melakukan kegiatan didalam restoran. Perancangan furniture, furniture dapat mengikuti tema dan konsep pada restorannya dengan metode *expansion design*. Dengan metode *expansion design* atau dengan kata lain pengembangan desain adalah salah satu cara untuk perancangan furniture dengan tidak mengubah desain furnitur yang sudah ada.

Identifikasi Masalah

- Permasalahan perancangan furniture dengan metode pengembangan desain pada restoran bersejarah
- Pemilihan material tidak tepat pada perancangan restoran, sehingga furniture yang dipakai tidak memenuhi konsep restoran.
- Ketidaknyamanan pengunjung terhadap sirkulasi ruang gerak, tinggi meja makan, dan lebar pada tempat duduk.

Rumusan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior proyek restoran adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mewujudkan desain perancangan furniture restoran dengan metode pengembangan desain?
- b. Bagaimana cara pemilihan material yang tepat untuk menghadirkan desain furniture yang sesuai dengan konsep restoran yang memiliki nilai sejarah?
- c. Apakah ergonomi pada perancangan furniture restoran dengan rumah tinggal sama?

Tujuan

Untuk memberikan solusi pada perancangan furniture restoran dengan konsep restoran yang didalamnya mempunyai sejarah yang cukup kuat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif analisis dengan metode pengumpulan data primer, dokumentasi, wawancara dan observasi.

Kajian Pustaka

Definisi furniture Restoran

Furnitur mengacu pada objek bergerak yang dimaksudkan untuk mendukung berbagai aktivitas manusia seperti tempat duduk (mis., Kursi, bangku, dan sofa), makan (meja), dan tidur (mis., Tempattidur). Mebel juga digunakan untuk menahan benda pada ketinggian yang nyaman untuk bekerja (seperti permukaan horizontal di atas tanah, seperti meja dan meja), atau untuk menyimpan barang (mis., Lemari dan rak). Furnitur dapat menjadi produk desain dan dianggap sebagai bentuk seni dekoratif. Selain peran fungsional furnitur, itu dapat melayani tujuan simbolik atau keagamaan. Itu

dapat dibuat dari banyak bahan, termasuk logam, plastik, dan kayu. Mebel dapat dibuat menggunakan berbagai sambungan pengerjaan kayu yang sering mencerminkan budaya lokal.

Standarisasi Ergonomi Furnitur Restoran

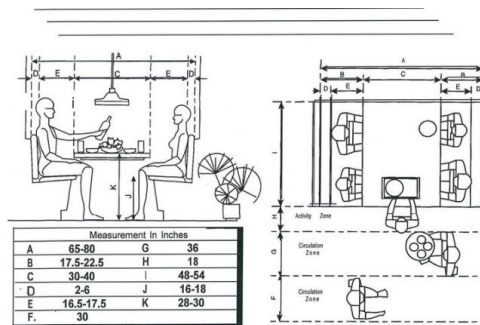
Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari interaksi manusia dengan sistem, profesi, prinsip, data dan metode dalam merancang sistem agar dapat optimal sesuai dengan keperluan, kekurangan, dan keterampilan manusia. Ergonomi berasal dari bahasa Yunani ergon dan nomos. Ergon artinya kerja, dan nomos berarti aturan. Menurut *The International Ergonomics Association (2000)* Pengertian Ergonomi menurut The International Ergonomics Association adalah suatu disiplin ilmiah yang urgen untuk diperhatikan interaksi antara manusia dan bagian lain dalam elemen sebuah sistem dan juga profesi yang mengaplikasikan teori, prinsip-prinsip, data, dan juga metode yang dirancang untuk mengoptimalkan kesejahteraan manusia dan juga keseluruhan kinerja dari sistem.

Tujuan Ergonomi, Menurut **Santoso (2004)** terdapat 4 tujuan utama ergonomi, yaitu:

- Memaksimalkan efisiensi karyawan
- Memperbaiki kesehatan dan keselamatan kerja
- Menganjurkan agar bekerja aman, nyaman dan bersemangat
- Memaksimalkan bentuk kerja yang meyakinkan

Ukuran dimensi fasilitas duduk untuk restoran, menurut buku *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*:

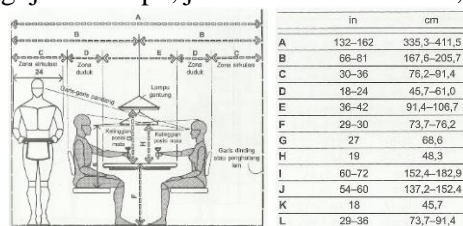
- a. Ukuran jarak antara kursi dan meja, jarak sirkulasi penataan piring dan jarak sirkulasi lalu-lalang pada manusia



Gambar 2.2.a Jarak Sirkulasi

sumber: Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards

- b. Ukuran tinggi meja, tinggi jarak lampu, jarak sirkulasi manusia, dan lebar sirkulasi



Gambar 2.2.b Jarak tinggimeja, Lebar meja

sumber: Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards

Pendekatan Desain pada Restoran Braga Permai

Pendekatan pada desain furniture restoran Braga Permai melibatkan adegan dengan ruang yang teratur dan garis lurus namun memiliki sisi lengkungan pada bagian sudut tertentu. Warna coklat dari kayu dan Warna Krem dominan digunakan pada furniture , lantai , dan ceiling pada restoran pada area non-smoking yang berada di bangunan utama untuk memberikan kesan hangat, sedangkan penggunaan warna coklat dan krem pada furnitur dan lantai juga digunakan pada area non-smoking yang berada di bangunan samping kanan untuk memberikan kesan hidup atau agar tidak terlihat monoton pada area tersebut karena area tersebut sudah di dominasi warna putih. Konsep furniture pada restaurant Braga Permai ini memakai konsep tradisional klasik eropa dengan tidak mengubah cirri khasnya yang dulu

sudah ada. Dan warna pada furniture menggunakan warna-warna klasik. Kondisi existing pada rak storage dibagian dinding restaurant Braga Permai sangat baik. Karena rak storage tersebut dijaga dan dirawat keasliannya, sebab rak storage yang ada di restaurant Braga Permai sebuah artefak peninggalan dari masa Maison Bogerijen. Kondisi existing meja dan kursi restaurant adalah hasil rebuilding dari furniture peninggalan masa Maison Bogerijen tetapi tidak meninggalkan bentukan aslinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Observasi

- Pada ruang indoor smoking area (Gambar 3.1.1) memakai material kayu solid dengan finishing rustic. Finishing rustic adalah jenis finishing yang menonjolkan serat ulir kayu sehingga menimbulkan kesan corak tempo dulu, tentunya dengan sentuhan tangan-tangan terampil dengan goresan cat yang akan memberikan kesan kayu lama/jadul. Dan terdapat bantalah pada alas duduknya.



Gambar 3.1.1 Ruang Indoor smoking area dan non smoking
(sumber: Braga Permai web)

- Pada ruang outdoor (Gambar 3.1.4) memakai 2 jenis material, alas duduk kursi plastic dengan kaki kursi memakai stainless steel agar tidak mudah berkarat saat terkena hujan dan sinar matahari.



Gambar 3.1.4 Ruang outdoor
(sumber: Analisa Penulis)

Data Dokumentasi

a. Furniture indoor non smoking area

Jenis material yang dipakai pada furniture dining set adalah kayu jati yang diolah sesuai dengan konsep klasik restoran Braga Permai.



Gambar 3.2a Ruang indoor non smoking
(sumber: Analisa Penulis)

b. Furniture indoor smoking area

Jenis material yang dipakai pada furniture dining set adalah kayu. Dengan motif kayu yang disesuaikan pada konsep restoran akan menambahkan point of view terhadap ruang restoran tersebut.



Gambar 3.2b Ruang indoor smoking
(sumber: instagram (@bragapermai))

c. Furniture outdoor smoking area

Jenis material furniture yang dipakai pada area outdoor restoran Braga Permai memakai kursi fabric dengan kaki terbuat dari besi dan meja yang terbuat dari papan dilapisi vinyl kayu. Material kaki meja menggunakan besi, sehingga jika terkena hujan, panas material tersebut akan berkarat. Menyebabkan pengunjung tidak bias menikmati area outdoor, dan pengunjung tidak merasa nyaman.



(Gambar 3.2c Ruang indoor smoking)
(sumber: Analisa Penulis)

Data Wawancara

Berdasarkan hasil Analisa pengamatan yang dilakukan terhadap 20 pengunjung Restoran Braga Permai yang mengisi kuisisioner, data yang didapat berupa pengamatan kenyamanan terhadap furniture restoran Braga Permai, bahwa 65% persen pengunjung menyetujui bahwa furniture yang terdapat di restoran Braga Permai nyaman (Gambar 3.3.1) Adapun presentase diagram berikut:

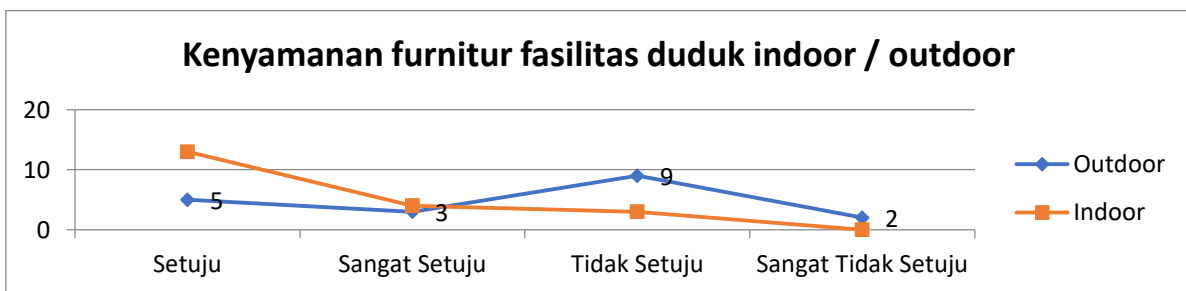


Table diagram 3.3.1 Hasil Analisa Kenyamanan Pengunjung terhadap furniture kursi Restoran Braga Permai.

Rata-rata pengunjung merasa nyaman duduk pada fasilitas duduk di area indoor no smoking maupun indoor smoking. Akan tetapi pengunjung tidak merasa nyaman jika duduk di outdoor Restoran Braga Permai, dikarenakan ukuran ergonomi pada kursi tersebut tidak sesuai dengan standar internasional. Dan material yang dipakai mudah berkarat dan keras. Sirkulasi yang minim sehingga sedikitnya ruang gerak pada ruang makan restoran Braga Permai, membuat pengunjung tidak merasa leluasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data Analisa terhadap furniture restoran Braga Permai, Bangunan yang terbilang baru serta modern di masa itu dan terjadi perombakan gedung akibat kebakaran dan perubahan nama pada era Soekarno pada tahun 1960-an, masih tersisa sedikit peninggalan dari masa Maison Bogerijen. Rak-rak kayu yang menempel pada dinding masih terawat dan dijaga keasliannya dan 80% furniture

sudah sesuai dengan konsep dari Restoran, yaitu konsep rustic dengan gaya klasik pada jaman belanda dan tidak mengubah ciri khas bentuk yang sudah ada. Warna-warna yang digunakan merupakan warna coklat kayu, abu-abu, hitam, putih. Furniture rak storage, meja, kursi restoran menggunakan material kayu solid dan terdapat ornamen-ornamen yang menunjukkan gaya klasik pada jaman belanda. Bentuk rak storage geometris dan simetris. Rak storage yang dipakai jenisnya adalah customized.

Furniture kursi pada restaurant Braga Permai terdapat bantalan pada alas duduk. Pada ruang outdoor memakai material fabric dan alas kaki memakai besi. Pada area outdoor smoking area pengunjung merasa tidak nyaman dikarenakan fasilitas duduk pada restoran Braga Permai kurang nyaman dan ergonomic dalam furniture kursi tersebut tidak sesuai ukuran standar dan sirkulasi ruang gerak yang minim. Material yang dipakai adalah bahan fabric plastik dan tidak terdapat bantalan pada alas duduk dan kaki pada kursi dan mejanya memakai besi sehingga membuat besi tersebut berkarat jika terkena hujan dan sinar matahari terus-menerus. Berbeda dengan furniture kursi yang terdapat pada ruang indoor non smoking dan indoor smoking. Maka dari itu, furniture *dining set* untuk area outdoor dapat dilakukan dengan cara metode pengembangan pada furniture restoran Braga Permai, yaitu kursi kayu solid dengan finishing rustic berguna untuk ketahanan terhadap air dan cahaya matahari, pada kaki kursi bias memakai material stainless steel agar tidak mudah berkarat saat terkena hujan dan sinar matahari. Bisa juga dengan full kayu atau mix kayu dengan rattan dengan desain yang serupa dengan desain furniture bentuk lama ditambah sedikit ornamen bergaya klasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bragapermai.com. 2020. *Braga Permai – Heritage*. [online] Available at: <<https://bragapermai.com/>> [Accessed 17 April 2020].
- En.wikipedia.org. 2020. *Furniture*. [online] Available at: <<https://en.wikipedia.org/wiki/Furniture>> [Accessed 17 April 2020].
- Hudiaman, M., Arief, B., Pangestu Wicaksana, A. and Listiyani, N., 2013. *KAJIAN BENTUK KURSI PADA FOOD COURT Di KOTA BANDUNG*. [ebook] Bandung: BA RRZ. Available at: <<https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekajiva/article/download/181/151>> [Accessed 21 April 2020].
- Nadi Blog. 2017. *Desain Interior Restoran*. [online] Available at: <<http://www.nadipos.com/blog/desain-interior-restoran/>> [Accessed 23 April 2020].
- Panero, J., dan Martin Zelnik., 1979. *Human Dimension & Interior Space: A Source Book Of Design Reference Standards*. 11th ed. new york: Whitney Library of Design, 1979, p.320.
- Simplified, L., 2020. *Restaurant Furniture And Linen*. [online] Kullabs.com. Available at: <<https://www.kullabs.com/classes/subjects/units/lessons/notes/note-detail/6672>> [Accessed 17 April 2020].
- TribunJabar. 2020. *Lima Fakta Menarik Perihal Restoran Braga Permai - TribunJabar*. [online] Available at: <<https://jabar.tribunnews.com/2017/08/09/lima-fakta-menarik-perihal-restoran-braga-permai>> [Accessed 17 April 2020].
- Widodo, L., Sukania, I. and Sugiono, R., 2017. RANCANGAN FURNITURE DAN TATA RUANG DENGAN DIMENSI TERBATAS SECARA ERGONOMIS. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, [online] 4(2). Available at: <<https://www.scribd.com/doc/175818251/Dimensi-Furniture-Untuk-Desain-Interior-Rumah-Tinggal>>.